

BAB V

PENUTUP

Berkesenian merupakan salah satu proses menciptakan karya seni yang tak lepas dari pengamatan dan pengalaman. Seorang penulis dalam berekspresi dituntut lebih mengenal, memahami dan mendalami, serta mampu menciptakan karya seni yang memiliki nilai dan makna, juga kebebasan berekspresi dalam konteks seni rupa. Penulis dalam berkreaitivitas dan berimajinasi, mencoba berkarya seni sebagai media untuk komunikasi, mengungkapkan isi hati untuk menyampaikan pesan dan pengetahuan kepada orang lain (penikmat). Untuk itulah dalam perwujudannya karya seni ini, penulis tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial sekitar dan peristiwa kehidupan yang terjadi.

Dari pernyataan di atas dan berdasarkan fenomena yang terjadi disekitar kehidupan penulis, maka persoalan-persoalan yang terjadi menjadi corak yang beragam dijadikan prioritas utama sebagai kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi. Penulis mengambil bentuk spiral sebagai simbol kehidupan manusia, masalah dan permasalahan manusia dalam menjalani kehidupan bersosial merupakan hal kompleks yang dapat diambil hikmahnya.

Penulis dalam menyajikan karya berusaha untuk membuat alternatif lain agar dapat memberikan nuansa baru dalam dunia seni logam, disamping untuk melatih kepekaan penulis juga bentuk kepedulian terhadap persoalan yang ada di masyarakat.

Dalam masa belajar tentunya masih banyak kekurangan, dengan demikian penulis menyadari masih membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk langkah kedepan nantinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Berger, Arthur Asa, *Tanda-Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*, Penterj. M. Dwi Marianto, Dkk, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ketiga, 2002.
- Fashri, Fauzi, *Penyingkapan Kuasa Simbol, Apropriasi Reflektif Pemikiran Pierre Bourdieu*, Yogyakarta, Juxtapose, 2007.
- Gie, The Liang, *Thenik Berpikir kreatif, Petunjuk Bagi Mahasiswa untuk Menjadi Sarjana Unggul*, Yogyakarta: PUBIB dan Sabda Persada, . 2003.
- Gustami, SP., "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia" *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni III/01*, Yogyakarta: BP ISI, 1992.
- _____, "Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis", Program Pasca Sarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Herususanto, Budiono, *Simbolisme dalam Budaya Jawa*, Yogyakarta: P.T. Hanindita, 1991.
- Langer, Suzane K, *Problematika Seni*, terjemahan FX. Widaryanto, Bandung, ASRI, 1988.
- Maulana, Achmad, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Absolut, 2004.
- Marianto, M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Yogyakarta, 2002.
- Plekhanov, G., *Seni dan Kehidupan Sosial*, Bandung, CV. Ultimus, 2006.
- Read, Herbert, *The Meaning of Art*, terjemahan: Soedarso Sp., STSRI "ASRI", Yogyakarta, 1976.
- Setiadi, Elly M., *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, "*Nirmana*", Yogyakarta, STSRI/ASRI, 1981.

Sugiarto, I. Bambang, *Posmodernisme, Tantangan Bagi Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Susanto, Mikke, *Membongkar Seni Rupa Yogyakarta: Jendela*, 2003.

Wong, Wucius, *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*, Bandung: ITB, 1986.

[http:// www. Elemen Etetis Pembentuk Logo .html](http://www.ElemenEtetisPembentukLogo.html)

[http:// www. Factalbeanstalk. com.](http://www.Factalbeanstalk.com)

[http:// www. Geocities. com.](http://www.Geocities.com)

[http:// www. Metal Arts. com.](http://www.MetalArts.com)

[http:// www. Temporarytemples. com.](http://www.Temporarytemples.com)

